

## HUBUNGAN PENGEMBANGAN FASILITAS AIRSIDE BANDAR UDARA LOMBOK DENGAN PEMBANGUNAN SIRKUIT MANDALIKA DALAM PERHELATAN MOTOGP

<sup>1</sup>Heru Prasetyo, <sup>2</sup>Yulia Aji Puspitasari

<sup>1,2</sup>Manajemen Transportas Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

### Abstrak

Pengembangan fasilitas airside Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok disiapkan untuk kelancaran perhelatan MotoGP yang akan diselenggarakan pada bulan Maret 2022 dipulau Lombok. Pengembangan fasilitas airside seperti runway yang dilakukan pengerasan dan perpanjangan ini dilakukan untuk menunjang operasional pesawat berbadan lebar seperti Boeing 777 pengangkut logistic MotoGP. Perpanjangan runway dilakukan di sisi sebelah timur sepanjang 550 meter yang awalnya 2.750 meter kini runway Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok menjadi 3.300 meter. Tidak hanya runway yang mengalami pengembangan tetapi juga apron Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok juga mengalami perluasan atau penambahan 2 parking stand disebelah barat yang awalnya hanya terdapat 22 parking stand kini menjadi 24 parking stand sengan luas eksisting yang hanya 108.100 meter persegi kini menjadi 136.300 meter persegi, maka dari itu dengan penegembangan fasilitas airside tersebut Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok sudah siap dan layak untuk menjadi pintu gerbang masuknya logistic MotoGP serta para wisatawan domestic dan internasional.

**Kata kunci:** pengembangan bandara, bandara Lombok, pengembangan airside

### Abstract

The development of airside facilities at Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok is prepared for the smooth running of the MotoGP event which will be held in March 2022 on the island of Lombok. The development of airside facilities, such as the runway, which has been hardened and extended, is carried out to support the operation of wide-body aircraft such as the Boeing 777 MotoGP logistics carrier. The runway extension was carried out on the east side of 550 meters, which was originally 2,750 meters, now the runway for Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok is 3,300 meters. Not only the runway is undergoing development but also the apron of Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok is also undergoing expansion or the addition of 2 parking stands on the west side which initially only had 22 parking stands, now there are 24 parking stands with an existing area of only 108,100 square meters, now it is 136,300 meters. square, therefore with the development of the airside facility, Zainuddin Abdul Madjid International Airport Lombok is ready and worthy to become the gateway for the entry of MotoGP logistics as well as domestic and international tourists.

**Keywords:** airport development, Lombok airport, airside development

## PENDAHULUAN

Pulau Lombok terpilih menjadi salah satu tempat untuk diselenggarakannya perhelatan balap MotoGP dunia di Indonesia dimana dengan dibangunnya sirkuit MotoGP ini menjadi salah satu sektor pariwisata baru yang ada di pulau Lombok dan ini juga merupakan strategi pemerintah untuk mengembangkan sektor pariwisata Indonesia ke kancah dunia lewat pembagunan sirkuit MotoGP dikawasan ekonomi khusus Mandalika Lombok.

Perhelatan MotoGP Sirkuit Mandalika ini tentu saja berpengaruh besar terhadap pembagunan sarana dan prasarana pendukung lainnya seperti bandara internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok

---

<sup>1</sup>Email Address : [hprasetyo243@gmail.com](mailto:hprasetyo243@gmail.com)

Received 1 Mei 2022, Available Online 01 Juli 2022

yang merupakan pintu utama masuknya para wisatawan domestik dan internasional ke pulau Lombok. Melalui Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok inilah para bintang MotoGP dengan para mekanik dan sponsor masuk ke pulau Lombok maka dari itu pihak Angkasa Pura 1 Lombok memperluas apron untuk parkir pesawat dan juga memperpanjang runway bandara. (Angkasa Pura I)

Hampir semua fasilitas di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok mengalami pengembangan. Selain memperluas terminal dan fasilitas penunjangnya serta merenovasi terminal eksisting, pengembangan fasilitas airside bandara dilakukan pula dengan memperpanjang dan meningkatkan daya dukung landas pacu (runway), memperluas apron sisi barat dengan menambahkan 2 parking stand baru, mengembangkan fasilitas kargo, serta memperluas area parkir penumpang dan penataan pengunjung bandara (waiting gallery).

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengembangan fasilitas airside apa saja yang dilakukan guna menunjang perhelatan MotoGP. Kemudian untuk mengetahui apakah fasilitas airside yang dikembangkan sudah memenuhi syarat sebagai pintu gerbang kedatangan logistic MotoGP.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas maka perlu dilakukan penelitian berkelanjutan tentang Analisis Hubungan Pengembangan Fasilitas Airside Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok Dengan Pembangunan Sirkuit Mandalika Dalam Perhelatan MotoGP.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Bandar Udara**

Definisi bandar udara menurut PT Angkasa Pura (Persero) adalah lapangan udara, yang termasuk semua bangunan, fasilitas dan peralatan yang merupakan kelengkapan minimal untuk menjamin tersediannya fasilitas bagi angkutan udara untuk masyarakat.

Jadi menurut definisi diatas bandar udara merupakan kawasan didarat/diperairan yang memiliki fasilitas untuk lepas landas dan mendaratnya pesawat terbang serta memiliki fasilitas pendukung kelengkapan seperti gedung terminal.

### **Fasilitas Bandar Udara**

Fasilitas merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk mempermudah dan memperlancar segala kegiatan baik berupa sarana dan prasarana.

pihak Angkasa Pura I mengembangkan fasilitas Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, dengan perpanjangan runway yang dilakukan oleh pihak penyelenggara Bandar udara dari runway yang sebelumnya 2.750 meter kini menjadi 3.300 meter serta pengerasan runway juga meningkat nilai PCN dari 56 menjadi 64. Dengan spesifikasi panjang runway dan tingkat PCN itu, maka runway Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok dapat mendukung operasionalnya pesawat berbadan lebar (wide body) sekelas B777 yang akan membawa logistic MotoGP.

Selain perpanjangan dan pengerasan runway, pengelola Bandar udara juga melakukan perluasan pelataran parkir pesawat (apron) yang sebelumnya seluas 108.100 meter persegi dengan jumlah parking stand 22 kini menjadi 136.300 meter persegi dengan jumlah parking stand sekarang menjadi 24. Dengan apron seluas 136.300 meter persegi maka apron dapat menampung 16 pesawat dengan konfigurasi 10 pesawat narrow body dan 6 pesawat wide body.

### **Pembangunan Sirkuit Mandalika**

Pembangunan memiliki arti yang sangat luas tergantung dengan sudut pandang dalam melihatnya. Pembangunan terjadi karena adanya kebutuhan individu atau kelompok yang harus dan segera terpenuhi. Pembangunan dapat berupa sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan, dan sarana transportasi. Pembangunan juga erat kaitannya dengan bidang ekonomi.

Pembangunan sirkuit mandalika dikerjakan oleh PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) atau *Indonesia Tourism Development Corporation* (ITDC) bersama PT PP Tbk (PTPP) menandatangani perjanjian kerja sama pembangunan Sirkuit Mandalika senilai Rp 900 miliar. ITDC juga juga menandatangani fasilitas sindikasi dari Himbara.

### **Metode Penelitian**

#### **Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan desember 2021 di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok pada bagian fasilitas airside bandara yang dikembangkan untuk perhelatan MotoGP.

#### **Teknik Penentuan Informan**

Dalam melakukan sebuah penelitian penting halnya bagi peneliti tahu bagaimana mendapatkan suatu data yang akan dibutuhkan, maka peneliti harus memilih informan yang tepat sebagai sumber data yang akurat bagi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling purposive yaitu teknik pengambilan sampel dengan tujuan tertentu dan tentunya informan yang akan menjadi sumber data harus benar dalam memenuhi kriteria dalam menjadikannya sebagai informan.

Ada tiga informan dalam penelitian ini yang pertama Manager Operasional Airside Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok Bapak Aswin Ansari Perdana Putra, kedua Bapak Ridwan Malik Anggono selaku staff Airport Facility Teknis, dan yang ketiga Bapak Johan selaku Staf Operasional *Airside* unit AMC.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dalam penulisannya. Menurut Widoyoko (2016), data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata dalam keadaan, proses, peristiwa/kejadian yang menunjukkan kualitas mutu dari sesuatu yang ada.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat di diperoleh dari segala sumber data. Menurut Widoyoko (2016), pengertian sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang

diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi

### **Observasi**

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi atau membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian yang sedang dilakukan.

Dalam observasi ini, peneliti melakukan observasi secara langsung dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang diamati sebagai sumber data. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang ada dalam bandara dan objek yang diteliti oleh peneliti.

### **Wawancara**

Wawancara atau interview merupakan metode yang digunakan untuk menanyakan detail dari objek yang diteliti kepada narasumber (informan) mengenai objek yang diteliti. Sugiyono (2016) mengatakan bahwa dengan wawancara, peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih banyak dan mendalami tentang pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti terkait apa yang sedang diteliti, dimana hal ini tidak dapat ditemukan melalui observasi.

Wawancara dengan narasumber pertama Manager Operasional Airside Bandara Bapak Aswin Ansari Perdana Putra dilakukan pada hari Selasa, 28 Desember 2021 di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, kemudian narasumber ke 2 Airport Facility Teknis Bapak Ridwan Malik Anggono dilakukan pada hari Rabu, 29 Desember 2021 di kantor Angkasa Pura I, dan narasumber ke 3 yaitu Staf Operasional Airside unit AMC Bapak Johan, dilakukan pada hari Rabu, 29 Desember 2021 di ruangan AMC Bandara Lombok.

### **Dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen-dokumen dan catatan mengenai objek yang diteliti. Dokumen dalam penelitian ini yaitu catatan keseharian selama penelitian dan juga foto fasilitas bagian airside serta foto bersama informan penelitian.

### **Studi Kepustakaan**

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi sebagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang menjadi bahasan penulis dalam penelitian, diantaranya adalah buku-buku serta dokumen lainnya, dimana data yang diperoleh dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

### **Teknik Keabsahan Data**

Teknik triangulasi digunakan peneliti untuk memeriksa keabsahan suatu data, teknik ini digunakan dengan cara membandingkan data hasil peneliti dengan hasil diluar, sebagai contoh perbandingan hasil wawancara dengan hasil observasi apakah terjadi perbedaan yang di ucap informan dengan keadaan langsung di lapangan hasil observasi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber (data).

Triangulasi ini membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

## Hasil Penelitian

Wawancara dilakukan menggunakan teknik purposive terhadap 3 orang narasumber yang dilakukan di PT. Angkasa Pura I Lombok bagian operasional airside. Narasumber berhasil diwawancarai secara intensif dengan nama sebagai berikut, yang pertama Manager Operasional Airside Bandara Bapak Aswin Ansari Perdana Putra, kemudian Airport Facility Teknis Bapak Ridwan Malik Anggono, dan Staf Operasional Airside unit AMC Bapak Johan. Semua data hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan fokus pertanyaan sebagai berikut:

Perhelatan MotoGP yang diselenggarakan di pulau Lombok berdampak terhadap Bandar Udara Internasional Zainudin Abdul Madjid Lombok.

Dari ke 3 Narasumber tadi perhelatan MotoGP ini berdampak untuk Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok dikarenakan logistik MotoGP tersebut datangya melalui bandara Lombok sehingga pihak Angkasa Pura I mengembangkan seluruh fasilitas bandara terutama fasilitas airside seperti runway dan apron.

Pengembangan Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok ini disiapkan untuk perhelatan MotoGP atau untuk para wisatawan yang berkunjung semakin banyak, Untuk pengembangan Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok difokuskan untuk perhelatan MotoGP serta jumlah wisatawan yang setiap tahunnya semakin meningkat. Bagian airside bandara mengalami pengembangan yang signifikan karna penambahan panjang runway 550m dan penambahan 2 parking stand sebelah barat.

Fasilitas airside apa saja yang mengalami pengembangan yang dilakukan oleh pengelola Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok sehubungan dengan akan diselenggarakannya perhelatan MotoGP. Pengembangan yang dilakukan oleh pihak Angkasa Pura I Lombok pada airside bandara sangat menjadi sorotan utama karena nantinya akan ada 4 pesawat Boeing 747 dan Boeing 777 yang akan membawa logistic MotoGP. Dari ke tiga narasumber dalam penelitian ini sependapat bahwa pengembangan sisi airside terjadi pada Apron, Runway, dan pengerasan PCN.

Ada beberapa pesawat logistic MotoGP jenis Boeing 777 yang akan mendarat dan akan ditampung pada apron Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Dalam perhelatan MotoGP yang akan dilaksanakan di pulau Lombok, setidaknya akan ada pesawat logistic yang akan membawa perlengkapan perhelatan MotoGP. Dari 3 narasumber 2 diantaranya bapak Aswin dan bapak Johan mengatakan dengan apron Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok saat ini sudah siap melayani logistic MotoGP dengan menampung 4 pesawat Boeing 747 dan Boeing 777 secara bersamaan.

Pengembangan fasilitas *airside* Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok telah memenuhi syarat sebagai gerbang masuknya logistic perhelatan MotoGP. Untuk semua fasilitas yang ada di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok sudah siap dalam mensukseskan perhelatan MotoGP yang ada di pulau Lombok ini. Dengan suksesnya ajang WSBK yang digelar kemarin dengan logistic melalui bandara Lombok maka untuk ajang MotoGP juga sudah siap dan layak untuk kedatangan logistic MotoGP.

Kontaktor dalam pengembangan fasilitas *airside* Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Untuk kontraktor dalam pengembangan fasilitas *airside* Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok ini dikembangkan oleh 2 kontraktor untuk perluasan apron dilakukan oleh PT. WASKITA KARYA kemudian untuk perpanjangan dan pengerasan runway dilakukan oleh PT. HUTAMA KARYA.

## **Pembahasan**

Pengembangan fasilitas *airside* apa saja yang menunjang untuk perhelatan MotoGP?

### **Apron**

Apron merupakan tempat dimana pesawat udara parkir, naik turun penumpang, bongkar muat bagasi dan cargo serta pengecekan pesawat. Dengan adanya event bertaraf internasional seperti MotoGP ini, sebagai gerbang masuknya logistic MotoGP dan para wisatawan.

Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok telah mengembangkan Apron yang sebelumnya memiliki 22 parking stand kini menjadi 24 parking stand, penambahan 2 parking stand terjadi disebelah barat. Apron yang awalnya 108.100 meter persegi kini menjadi 136.300 meter persegi maka dengan apron seluas 136.300 meter persegi tersebut mampu menampung 16 pesawat dengan konfigurasi 10 pesawat narrow body dan 6 pesawat wide body.

### **Runway**

Runway merupakan landasan pacu dimana pesawat dapat melakukan take off dan landing, dan runway menjadi fasilitas paling penting pada bandar udara, sama halnya dengan Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok fasilitas runway menjadi sangat penting di serangkaian kegiatan perhelatan MotoGP, maka dari itu runway Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok di perpanjang yang semula 2.750 meter dengan penambahan 550 meter kini menjadi 3.300 meter, penambahan panjang runway dilakukan pada ujung sebelah timur dan juga runway mengalami pengerasan PCN.

Apakah pengembangan fasilitas *airside* Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok sudah memenuhi syarat untuk melayani perhelatan MotoGP sirkuit Mandalika.

Dari hasil wawancara dan observasi serta studi literature Peneliti telah mendapatkan banyak informasi mengenai pengembangan fasilitas Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Pengembangan fasilitas *airside* Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok telah memenuhi syarat atau terverifikasi oleh Direktorat Jendral Kebandar Udara bahwa Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok sudah layak untuk menjadi gerbang masuknya logistic MotoGP, hal ini dilihat dari kesiapan Angkasa Pura I dalam mempersiapkan event Superbike (WSBK) yang dilaksanakan pada bulan November 2021, melihat suksesnya logistic WSBK mendarat dengan pesawat boeing 777 melalui Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok pihak Angkasa Pura I yakin untuk logistic MotoGP juga bisa ditampung dengan apron seluas 136.300 meter persegi yang telah di kembangkan dari yang awalnya seluas 108.100 meter persegi pengembangan tersebut dilakukan pada bagian sisi barat dengan menambah 2 parking stand jadi jumlah keseluruhan parking stand yang ada pada Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul

Madjid Lombok sebanyak 24 parking stand. Bukan hanya apron yang mengalami pengembangan, runway juga menjadi focus utama PT. Angkasa Pura I, runway Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok diperpanjang dari yang awalnya 2.750 meter dengan penambahan 550 meter kini runway Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok sepanjang 3.300 meter perpanjangan ini dilakukan pada sisi timur, dan bukan hanya perpanjangan, runway juga mengalami pengerasan pada aspal runway, ini bertujuan untuk mendukung pendaratan pesawat berbadan lebar sekelas Boeing 777 yang akan membawa logistic MotoGP.

Dari pengembangan yang telah dilakukan oleh pihak PT. Angkasa Pura I sebagai pengelola Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok semua fasilitas sudah siap untuk menunjang perhelatan MotoGP.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka yang dilaksanakan di PT. Angkasa Pura I Lombok bagian operasioanl airside, tentang pengembangan fasilitas Airside bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Berikut beberapa kesimpulan dalam penelitian ini:

Pengembangan fasilitas airside pada Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok dilakukan untuk menyambut perhelatan MotoGP yang akan diselenggarakan dipulau Lombok yang mana segala peralatan dan logistic keperluan perhelatan MotoGP tiba melalui Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok. Ada 2 fasilitas airside yang mengalami pengembangan yang sebenarnya cargo juga termasuk ke fasilitas airside tetapi yang mengalami pengembangan hanya pada jalur akses keluar masuk, yang menjadi focus utama yaitu perluasan apron bandara agar bisa menampung pesawat cargo MotoGP dengan tipe Boeing 777, sehingga apron mengalami perluasan yang awalnya 108.100 meter persegi kini menjadi 136.300 meter persegi maka dengan apron seluas 136.300 meter persegi tersebut mampu menampung 16 pesawat dengan konfigurasi 10 pesawat narrow body dan 6 pesawat wide body. Kemudian perpanjangan dan pengerasan runway dilakukan guna mendukung proses take off dan landing pesawat berbadan lebar sekelas boeing 777 yang akan mengangkut logistic MotoGP. Perpanjangan runway dilakukan pada bagian sebelah timur bandara sepanjang 550 meter yang awalnya panjang runway Bandara Internasioal Zainuddin Abdul Madjid Lombok 2.750 meter kini menjadi 3.300 meter, dengan runway sepanjang 3.300 meter dan apron seluas 136.300 meter persegi.

Dari semua fasilitas yang telah mengalami pengembangan pada Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok semua telah siap untuk menunjang perhelatan MotoGP, terutama fasilitas airside yang menjadi focus utama dalam pengembangan karena ligistik perhelatan MotoGP akan tiba di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok menggunakan pesawat berbadan lebar sekelas Boeing 777 sehingga airside perlu mengalami pengembangan. Semua fasilitas di Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok telah terverifikasi oleh Direktorat kebandarudaran banwa Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok telah layak digunakan untuk menunjang perhelatan MotoGP.

## **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dari fasilitas *airside* Bandar Udara Internasioal Zainuddin Abdul Madjid Lombok peneliti memberikan beberapa saran untuk mengembangkan

fasilitas airside Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok dan juga untuk peneliti selanjutnya agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, berikut beberapa saran yang peneliti berikan;

Bagi pengelola Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Peneliti menilai perlu dibuat atau dikembangkan parallel taxiway pada bagian sebelah timur sama seperti halnya yang ada di sebelah barat.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya lebih mempersiapkan apa saja yang akan menjadi pertanyaan dan juga apa saja yang akan di observasi pada Bandar Udara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Lombok, serta lebih aktif dalam bertanya kepada narasumber atau pun pembimbing dalam penelitian.

#### Daftar Pustaka

- Direktorat jendran perhubungan udara . 2018 “peran bandar udara”<http://wartardhia.com/index.php/wartardhia/search> , diakses 26 juni 2021
- Angkasa Pura I. 2021 “kepala staf presiden moeldoko apresiasi pengembangan bandara Lombok”<https://ap1.co.id/id/information/news/detail/kepala-staf-presiden-moeldoko-apresiasi-pengembangan-bandara-lombok>, diakses 26 juni 2021 pukul 15.20
- Widoyoko, Eko. (2016). Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- THEMANDALIKAGP. 2020 “MENKO MARVES DUKUNG PENUH PENYELESAIAN PEMBANGUNAN SIRKUIT MANDALIKA”  
<https://www.themandalikagp.com/menko-marves-dukung-penuh-penyelesaian-pembangunan-sirkuit-mandalika/>diakses 29 juni 2021